

ANALISIS EFEKTIVITAS BANTUAN MODAL DAN PELATIHAN TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM KOTA KEDIRI

Eka Septian Mandala Putra¹, Diah Ayu Septi Fauji², Dyah Ayu Paramitha³

^{1),2),3)} Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jl. K.H. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur
ekas92928@gmail.com

Informasi Artikel

Tanggal Masuk : 30/06/2024

Tanggal Revisi : 04/07/2024

Tanggal Diterima : 10/07/2024

Abstract

This research aims to analyze the positive influence of capital assistance on increasing the income of MSMEs in Kediri City, and to analyze the effect of training on increasing the income of MSMEs in Kediri City. This research uses a quantitative approach with a type of causality research. The sampling technique uses simple random sampling. The data used is primary data. The data collection technique used a questionnaire distributed to 98 MSMEs in Kediri City. The data analysis method in this research is using validity testing, reliability testing, and hypothesis testing using the Partial Least Square - Structural Equation Modeling (PLS - SEM) tool. The results of this research show that capital assistance has a positive effect on increasing the income of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Kediri City, and training has a positive effect on increasing the income of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Kediri City.

Keywords: Capital Assistance, Training, Income

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh positif bantuan modal terhadap peningkatan pendapatan UMKM Kota Kediri, dan untuk menganalisis pengaruh pelatihan terhadap peningkatan pendapatan UMKM Kota Kediri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausalitas. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang disebar kepada 98 pelaku UMKM di Kota Kediri. Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, serta uji hipotesis dengan alat Partial Least Square – Structural Equation Modeling (PLS - SEM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Bantuan modal berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Kediri, dan Pelatihan berpengaruh secara positif terhadap peningkatan pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Kediri.

Kata Kunci: Bantuan Modal, Pelatihan, Pendapatan

PENDAHULUAN

Menurut Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (KUKM), jumlah UMKM pada tahun 2018 sebanyak 64,2 juta atau 99,99% dari jumlah badan usaha di Indonesia. Daya serap tenaga kerja UMKM sebanyak 117 juta orang atau setara dengan 97% kapasitas serapan tenaga kerja perekonomian. Di sisi lain, kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional (PDB) sebesar 61,1%, dan sisanya sebesar 38,9% merupakan badan usaha besar yang hanya berjumlah 5.550 atau 0,01% dari total jumlah badan usaha. Mayoritas dari 4.444 UMKM tersebut merupakan usaha mikro berjumlah 98,68 dengan daya serap tenaga kerja sekitar 89%. Di sisi lain, kontribusi usaha mikro terhadap PDB masih berkisar 37,8% [1].

Dari data di atas kita dapat melihat bahwa Indonesia memiliki potensi landasan perekonomian nasional yang kuat, karena memiliki jumlah usaha kecil dan menengah khususnya usaha mikro yang sangat besar, serta memiliki daya serap tenaga kerja yang sangat besar. Untuk pengembangan UMKM di Indonesia, pemerintah pusat memberikan dukungan usaha mikro produktif setara dengan 12 juta usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dari Rp 2,4 juta pada tahun 2020. Bantuan Usaha Mikro dan Mikro (BPUM) senilai Rp 2,4 juta merupakan bagian dari Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) akibat pandemi COVID-19. Bantuan tersebut akan disalurkan melalui Bank BRI, Bank BNI dan Bank Syariah Mandiri dan akan ditransfer langsung ke rekening penerima. Periode penyaluran bantuan semula berakhir pada akhir Januari 2021.

Pasca perpanjangan, pemerintah berharap masyarakat lebih leluasa dan tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan saat menerima haknya di cabang bank terdekat. Untuk menghindari kerumunan, penerima

bantuan senilai Rp 2,4 juta juga dapat mengecek terlebih dahulu status bantuan yang diterimanya melalui halaman formulir BRI-E. Tujuan bantuan kepada pelaku ekonomi UMKM ini adalah untuk membantu 4.444 orang yang terdampak COVID-19 pada tahun 2021. Apalagi, tujuan dilaksanakannya program ini adalah untuk menstimulasi perekonomian dalam negeri yang saat ini sedang mengalami tekanan [2].

Sebagian besar UMKM di Kota Kediri bergerak dalam produksi makanan dan hasil pengelolaan pertanian. Hal ini dikarenakan Kota Kediri termasuk penyanggah wilayah-wilayah di sekitarnya (*greater area*) termasuk diantaranya Kediri Kabupaten, Nganjuk, Tulungagung, dan Blitar, merupakan penghasil pertanian sehingga dengan banyaknya hasil pertanian banyak yang memanfaatkan bahan baku tersebut untuk sebuah produk unggulan yang diolah dengan baik dan mendapatkan nilai tambah [3].

Dengan dukungan pemerintah pusat, pemerintah daerah juga ikut serta mendukung program dukungan permodalan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah. Kepala Disperdagin Kota Kediri mengutarakan bahwa program ini merupakan program Pemkot Kediri dalam rangka pemulihan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat [4]. Tujuan penyelenggaraan program Bantuan Modal DBHCHT 2023 ialah untuk meringankan beban pelaku UMKM di Kota Kediri khususnya persoalan permodalan sehingga masyarakat Kota Kediri semakin berdaya. Kepala Kota Kediri Dinkop dan UMTK Bambang Priyambodo menjelaskan beberapa inisiatif Pemerintah Kota Kediri untuk mendorong pertumbuhan usaha mikro di Kota Kediri. "Memberikan akses literasi keuangan dengan program KURNIA (Kredit Usaha Warga Kota Kediri), mengadakan pelatihan kewirausahaan, mengadakan klinik UMKM secara online dan offline, mendukung pengelolaan legalitas usaha, dengan memperluas pemasaran dan periklanan produk [5].

Inovasi sangat penting karena terdapat alasan berikut: a. Teknologi berubah sangat cepat seiring adanya produk baru, proses dan layanan baru dari pesaing, dan ini mendorong usaha entrepreneurial untuk bersaing dan sukses. Yang harus dilakukan adalah menyesuaikan diri dengan inovasi teknologi baru. b. Efek perubahan lingkungan terhadap siklus hidup produk semakin pendek, yang artinya bahwa produk atau layanan lama harus digantikan dengan yang baru dalam waktu cepat, dan ini bisa terjadi karena ada pemikiran kreatif yang menimbulkan inovasi. c. Konsumen saat ini lebih pintar dan menuntut pemenuhan kebutuhan. Harapan dalam pemenuhan kebutuhan mengharap lebih dalam hal kualitas, pembaruan, dan harga.

Oleh karena itu, *skill* inovatif dibutuhkan untuk memuaskan kebutuhan konsumen sekaligus mempertahankan konsumen sebagai pelanggan. d. Dengan pasar dan teknologi yang berubah sangat cepat, ide yang bagus dapat semakin mudah ditiru, dan ini membutuhkan metode penggunaan produk, proses yang baru dan lebih baik, dan layanan yang lebih cepat secara kontinyu. e. Inovasi bisa menghasilkan pertumbuhan lebih cepat, meningkatkan segmen pasar, dan menciptakan posisi korporat yang lebih baik [6].

Berdasarkan pertumbuhan tersebut, Kepala Dinkop dan UPTK Kota Kediri optimistis menetapkan target pertumbuhan usaha kecil dan mikro pada tahun 2022 mencapai 22,28%. Hingga akhir tahun 2020, terdapat 5.070 usaha mikro di Kota Kediri. Sementara itu, jumlah usaha mikro di Kota Kediri akan mencapai 5.808 pada tahun 2021, atau meningkat sebanyak 738 atau 14,5%. Jumlah tersebut diharapkan terus meningkat guna menciptakan lapangan kerja dan menciptakan wirausaha baru di Kota Kediri [5].

Pemerintah Kota Kediri telah menyiapkan 24 jenis pelatihan yang bisa diikuti warga setempat. Rangkaian pelatihan diawali dengan Pelatihan Content Creator pada Senin (8 Juli 2023). Dari peserta tersebut, sebanyak 70 orang peserta pelatihan dapat dikatakan berhasil memenuhi kriteria. Pelatihan ini merupakan upaya untuk mengurangi pengangguran dan meningkatkan daya saing daerah dengan mempelajari keterampilan baru. Kegiatan tersebut dihadiri oleh Imam Hariyono Safii, Kepala Dinas BPJS Ketenagakerjaan, dan Direktur CV Riyadi *Digital Creative* selaku penyelenggara kegiatan. Selain pelatihan pembuatan konten, Kantor Dinkop UMTK juga memberikan pelatihan desain grafis, memasak roti, dan menyiapkan makanan tradisional di berbagai lokasi [7].

Peran pemerintah dalam Bantuan Modal Usaha dan Pelatihan untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) juga sangat dibutuhkan. Para pelaku usaha perlu didorong oleh pemerintah, melalui program-program seperti bantuan modal dan pelatihan. Kebanyakan pelaku usaha unggulan di Kota Kediri berasal dari masyarakat yang tidak menguasai dan paham mengenai manajemen pengelolaan keuangan, perkembangan dunia usaha, ataupun mendapatkan modal tambahan. Oleh karenanya pelaku usaha menggunakan modal tambahan yang dapat meningkatkan pendapatan usaha Masyarakat di Kota Kediri. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Kediri dengan judul "Analisis Efektivitas Bantuan Modal dan Pelatihan Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Kota Kediri".

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. “pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik”.[8] Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket atau kuesioner kepada penerima bantuan modal dan pelatihan Kota Kediri tahun 2023 di 3 Kecamatan yaitu Kecamatan Mojoroto, Kecamatan Kota, dan Kecamatan Pesantren dengan jumlah sampel 98.

Setelah data kuesioner terkumpul, tahap selanjutnya menganalisis data dengan statistik untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dampak pada UMKM di Kota Kediri pada program bantuan modal dan pelatihan. Analisis ini dapat membantu dalam memahami bagaimana setiap program memengaruhi peningkatan pendapatan UMKM di Kota Kediri.

Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan dan evaluasi, berdasarkan analisis statistik sebab akibat dalam program-program pemerintah terhadap pendapatan UMKM Kota Kediri dapat membantu memberikan gambaran kepada pemerintah maupun masyarakat Kediri dalam bersinergi untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera dengan program pemerintah yang diluncurkan dan dapat dimanfaatkan dengan baik program-program yang ada oleh masyarakat Kota Kediri khususnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

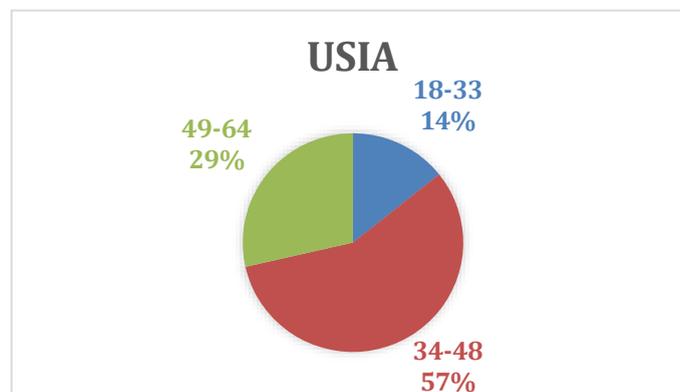
Tabel 1. Data Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	21
Perempuan	77
TOTAL	98

Sumber: Dokumen Pribadi Penulis 2024

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa responden dibedakan menjadi dua kategori yaitu laki-laki dan perempuan. Dari data responden berjumlah 98 responden diperoleh komposisi responden yaitu 77% berjenis kelamin perempuan dan sisanya 21 orang atau sebesar 21% berjenis kelamin laki-laki seperti ditunjukkan pada tabel 1 Hasil ditunjukkan terbanyak adalah para perempuan sebanyak 77% Hal ini menunjukkan bahwa kaum perempuan lebih banyak menjadi pelaku UMKM.

Hasil karakteristik responden berdasarkan usia dapat ditunjukkan pada tabel di bawah ini:



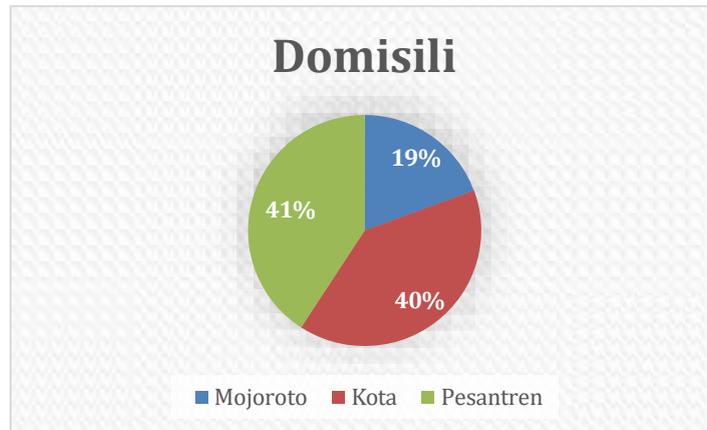
Sumber: Dokumen Pribadi Penulis 2024

Gambar 1. Data Usia Responden

Berdasarkan Gambar 1 dapat diketahui bahwa usia responden dibedakan menjadi tiga kategori yaitu usia 18 sampai 33 tahun, 34 sampai 48 tahun, dan 49 sampai 64 tahun. Dari data 98 responden yang paling banyak yaitu di usia 34 sampai 48 tahun sebesar 57% atau 56 orang yang berusia 34 sampai 48 dalam memiliki UMKM

di kota Kediri. Menurut peneliti bahwa usia 34 sampai 48 termasuk usia produktif yang sangat baik dalam melakukan apapun baik dibidang kemampuan yang mumpuni atau usia matang didalam segala bidang khususnya dalam berdagang. dan menunjukkan bahwa kebanyakan pengusaha berusia 34 tahun – 48 tahun yang ada di Kota Kediri.

Hasil karakteristik responden berdasarkan domisili responden dapat ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

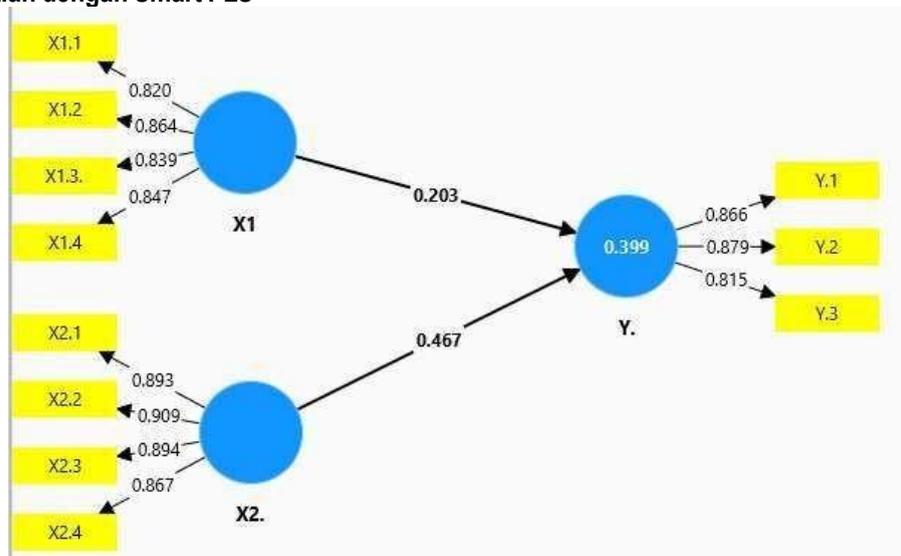


Sumber: Dokumen Pribadi Penulis 2024

Gambar 2. Data Domisili Responden

Berdasarkan Gambar 2 dapat diketahui bahwa domisili responden dibedakan menjadi tiga kategori pertama Kecamatan Mojoroto berjumlah 19% atau 19 orang, Kecamatan Kota 40% atau 39 orang dan Kecamatan Pesantren 41% atau 40 orang. Kecamatan Pesantren termasuk daerah paling besar di Kota Kediri dari pada dua kecamatan yang lain, sehingga mayoritas responden berasal Kecamatan Pesantren.

Hasil Penelitian dengan Smart PLS



Sumber: Hasil olah data 2024

Gambar 3. Output PLS

Gambar 3 menunjukkan model yang digunakan dalam penelitian ini yang terdiri dari 3 variabel dan 11 item pertanyaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa bantuan modal berpengaruh terhadap pendapatan sebesar 0,203 secara positif, dan pelatihan berpengaruh terhadap pendapatan sebesar 0,467 secara positif.

Hasil Deskripsi Variabel (X1) Bantuan Modal

Tabel 5. Bantuan Modal

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	97	4	5	4,68	,469
X1.2	97	3	5	4,64	,524
X1.3	97	3	5	4,43	,611
X1.4	97	2	5	4,46	,630
Valid N (listwise)	97				

Sumber: Hasil olah data 2024

Dengan nilai mean diatas 4,2 dapat disimpulkan bahwa responden dalam survei ini secara umum cenderung memiliki pandangan yang positif dan kuat terkait manfaat bantuan modal, bantuan modal dapat meningkatkan usaha, dengan bantuan modal dapat mengurangi beban usaha, dan dengan bantuan modal dapat meningkatkan perubahan baik dalam usaha mereka. Dengan melihat standar deviasi yang relatif rendah (semua dibawah 1,1) menunjukkan bahwa jawaban responden cukup konsisten untuk setiap pernyataan. Secara keseluruhan, temuan ini mengindikasikan bahwa manfaat bantuan modal, bantuan modal dapat meningkatkan usaha, dengan bantuan modal dapat mengurangi beban usaha, dan dengan bantuan modal dapat meningkatkan perubahan baik dalam usaha memiliki peran yang dalam bagi responden yang terlibat dalam penelitian ini.

Hasil Deskripsi Variabel (X2) Pelatihan

Tabel 6. Pelatihan

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2.1	97	2	5	4,29	,661
X2.2	97	3	5	4,30	,664
X2.3	97	3	5	4,53	,614
X2.4	97	3	5	4,55	,595
Valid N (listwise)	97				

Sumber: Hasil olah data 2024

Dengan nilai mean di atas 4,3 dapat disimpulkan bahwa responden dalam survei ini secara umum cenderung memiliki pandangan yang positif dan kuat terkait hubungan antara pendidikan pemilik usaha dan pengetahuan atau keterampilan yang berhubungan dengan usaha mereka. Dengan melihat standar deviasi yang relatif rendah (semua dibawah 1,1) menunjukkan bahwa jawaban responden cukup konsisten untuk setiap pernyataan. Secara keseluruhan, temuan ini mengindikasikan bahwa pendidikan pemilik usaha dan pengetahuan atau keterampilan yang berhubungan dengan usaha memiliki peran yang dalam bagi responden yang terlibat dalam penelitian ini.

Hasil Deskripsi Variabel (Y) Pendapatan

Tabel 7. Pendapatan

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y.1	97	2	5	4,47	,614
Y.2	97	3	5	4,41	,625
Y.3	97	3	5	4,35	,578
Valid N (listwise)	97				

Sumber: Hasil olah data 2024

Dengan nilai mean diatas 4,4 dapat disimpulkan bahwa responden dalam survei ini secara umum cenderung memiliki pandangan yang positif dan kuat terkait bekerja keras dapat mencukupi pendapatan perbulan, dengan besar pendapatan dapat meningkatkan usaha, dan dengan mengatur pendapatan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Dengan melihat standar deviasi yang relatif rendah (semua dibawah 1,1) menunjukkan bahwa jawaban responden cukup konsisten untuk setiap pernyataan. Secara keseluruhan, temuan ini mengindikasikan bahwa bekerja keras dapat mencukupi pendapatan perbulan, dengan besar pendapatan dapat meningkatkan usaha, dan dengan mengatur pendapatan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari memiliki peran yang dalam bagi responden yang terlibat dalam penelitian ini.

Hasil Penelitian Model Fit

Tabel 8. Model Fit

	Saturated model	Estimated model
SRMR	0.068	0.068
d_ULS	0.308	0.308
d_G	0.258	0.258
Chi-square	543.584	543.584
NFI	0.805	0.805

Sumber: Hasil olah data 2024

Sesuai dengan Tabel 8 model fit di atas, menunjukkan nilai **Standardized Root Mean Square Residual** SRMR 0.068 < 0.08 maka model fit, dan nilai Normed Fit Index NFI 0,805 < 0,9, maka model fit.

Tabel 9. Hasil R-Square

R-square - Overview		
	R-square	R-square adjusted
Y.	0.399	0.386

Sumber: Hasil olah data 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan dari hasil analisis koefisien determinasi nilai R-Square variabel pendapaan ialah 0,399 dan R-Square Adjusted 0,395 yang memiliki arti bahwa variabel bantuan modal dan pelatihan Dari data diatas menunjukkan bahwa variabel bantuan modal dan variabel pelatihan berpengaruh 39%

terhadap variabel pendapatan dan 61 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

Pembahasan

Bantuan modal berpengaruh secara positif tetapi tidak signifikan. Hasil berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bootstrap, dimana hasil uji koefisien estimasi bantuan modal terhadap pendapatan adalah sebesar 0,206 dengan nilai t hitung 1,541 dan standar deviasi 0,132. Maka nilai p value adalah $0,123 > 0,05$ sehingga H_0 atau yang berarti pengaruh langsung bantuan modal terhadap pendapatan tidak bermakna atau tidak signifikan secara statistik.

Penelitian ini tidak menunjukkan bahwa bantuan modal berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM yang artinya ada penerima bantuan modal yang tidak merasakan peningkatan pendapatan yang signifikan terhadap bantuan modal tersebut. Adanya bantuan modal sendiri dinilai tidak akan meningkatkan pendapatan jika, tidak ada kesadaran dari pelaku UMKM untuk meningkatkan kemampuan dirinya. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa bantuan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM [9].

Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bootstrap, dimana hasil uji koefisien estimasi pelatihan terhadap pendapatan adalah sebesar 0,476 dengan nilai t hitung 3,575 dan standar deviasi 0,131. Maka nilai p value adalah $0,000 < 0,05$ sehingga H_1 atau yang berarti pengaruh langsung pelatihan terhadap pendapatan bermakna atau signifikan secara statistik.

Kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis adalah bahwa responden banyak merespon positif yaitu setuju dengan adanya pelatihan memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM Kota Kediri.

Dengan adanya pelatihan sendiri dinilai dapat meningkatkan pendapatan dengan berjalannya waktu di dunia usaha yang terus mengalami perubahan baik dalam segi persaingan usaha, kualitas produk dan lain sebagainya. Hal ini dapat menjadi pertimbangan oleh pemerintah Kota Kediri dalam memajukan UMKM di Kota Kediri termasuk program pelatihan yang perlu terus di adakan untuk meningkatkan kualitas bagi para pelaku UMKM di Kota Kediri. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang mendapatkan hasil bahwa pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM [10].

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan Smartpls 4.0 tentang analisis efektivitas bantuan modal dan pelatihan terhadap peningkatan pendapatan UMKM Kota Kediri, karena itu dapat ditarik kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan yaitu bantuan modal berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan UMKM Kota Kediri dengan nilai *original sample* 0,203, namun tidak signifikan terhadap pendapatan UMKM Kota Kediri berdasarkan *p-values* $0,123 > 0,05$ dan hasil perhitungan t-statistik sebesar 1,541. Bantuan modal berpengaruh secara positif tetapi tidak signifikan. Hasil berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bootstrap, dimana hasil uji koefisien estimasi bantuan modal terhadap pendapatan adalah sebesar 0,206 dengan nilai t hitung 1,541 dan standar deviasi 0,132. Maka nilai p value adalah $0,123 > 0,05$ sehingga H_0 atau yang berarti pengaruh langsung bantuan modal terhadap pendapatan tidak bermakna atau tidak signifikan secara statistik.

Pelatihan berpengaruh secara positif terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kota Kediri dengan nilai *original sample* sebesar 0,467 serta signifikan terhadap pendapatan berdasarkan *p-values* $0,000 < 0,05$ dan hasil perhitungan t-statistik sebesar 3,575. Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bootstrap, dimana hasil uji koefisien estimasi pelatihan terhadap pendapatan adalah sebesar 0,476 dengan nilai t hitung 3,575 dan standar deviasi 0,131. Maka nilai p value adalah $0,000 < 0,05$ sehingga H_1 atau yang berarti pengaruh langsung pelatihan terhadap pendapatan bermakna atau signifikan secara statistik.

Adapun dampak implikasi praktis dalam penelitian ini yaitu dapat sebagai bahan pertimbangan bagi pihak pemerintah dalam menjalankan program kepada masyarakat dalam menerapkan program unggulan pemerintah dalam upaya mensejahterakan masyarakat dengan program-program unggulannya, termasuk dengan program bantuan modal dan pelatihan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Kediri. Dari segi implikasi teoritis hasil penelitian menambah referensi terkait bantuan modal dan pelatihan terhadap peningkatan pendapatan dan menunjukkan bahwa masih ada ketidak konsisten dari hasil penelitian.

Saran berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas maka penulis memberikan saran sebaiknya

pemerintah terus melakukan program-program unggulannya termasuk bantuan modal dan pelatihan yang sudah banyak dirasakan manfaat oleh masyarakat kota Kediri, dan terus belajar dari kota-kota lain yang telah berhasil meningkatkan kualitas kota baik dari pendidikan, UMKM, pariwisata dan lain-lain agar Kota Kediri semakin lebih baik lagi kedepan. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi yang berbeda untuk melakukan penelitian lanjutan khususnya di bidang kajian yang sama. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya dapat memperluas variabel penelitian sehingga dapat menghasilkan penelitian yang jauh lebih baik. Hal ini diusulkan karena telah terbukti bahwa variabel bantuan modal dan pelatihan memiliki dampak cukup besar terhadap peningkatan UMKM Kota Kediri. Sehingga dengan variabel lainnya dapat menambah dampak lebih besar pada UMKM di Kota Kediri.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Nainggolan EU. Bangkit Ekonomi Indonesia. 2020. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html>.
- [2] Binbangkum D. No Title. 2021. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20210210/9/1354683/12-juta-pelaku-umkm-dapat-blt-senilai-rp24-juta-cek-eformbricoid>
- [3] Ernestivita G, Fauji DAS. Analisis Karakteristik Pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Di Kota Kediri. Fak. Ekon. Univ. Nusantara PGRI Kediri 2021.
- [4] Wijohari T. Disperindag Kota Kediri gelar sosialisasi. 2023. <https://www.kedirikota.go.id/p/berita/10111415/akan-buka-pendaftaran-banmod-dbhcht-2023-disperdagin-kota-kediri-gelar-sosialisasi>.
- [5] Bambang P. Di Tengah Pandemi Covid-19, Pemkot Kediri Berhasil Tingkatkan Pertumbuhan Usaha Mikro hingga 14,5 %. Diskominfo 2022. <https://diskominfo.kedirikota.go.id/information/news/788>.
- [6] Fauji DAS et al. Manajemen UMKM dan kewirausahaan Tinjauan Teori dan Review Riset. 2021.
- [7] Didik M, Bambang P. Pemkot Kediri Siapkan 24 Pelatihan Untuk Kurangi Pengangguran dan Wujudkan Wirausaha Baru. Tribun Mataram.com, 2023. <https://mataraman.tribunnews.com/2023/08/07/pemkot-kediri-siapkan-24-pelatihan-untuk-kurangi-pengangguran-dan-wujudkan-wirausaha-baru?page=2>.
- [8] Sugiyono. Jurnal Akutansi. 2019.
- [9] Amalia MR. Analisis Pengaruh Pelatihan, Bantuan Modal, dan Cara Pengelolaan Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus UMKM Sentra Batik Desa Bengele Kab. Tegal). 2018.
- [10] Farean R, Muslim E, Desmiyawati, Nurulita S. Effect of Training, Human Resources Competence and Innovation on MSMEs Performance in Post Covid-19: Empirical Study of MSMEs in Bengkalis Regency. JFBA J. Financ. Behav. Account. 2020;1:65–73. doi: 10.33830/jfba.v1i2.2443.2021.